

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL*
DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS
DI KELAS IV A SEMETER GENAP
MI NEGERI WIRASABA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

**OLEH:
EKA SULISTIANI
NIM. 1223305029**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL*
DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS
DI KELAS IV A SEMESTER GENAP
MI NEGERI WIRASABA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

EKA SULISTIANI
1223305029

PROGRAM Studi S1 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan suatu aspek yang penting dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan penggunaan metode ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di inginkan. Namun dalam penggunaannya juga harus memperhatikan banyak hal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas IV A Semester Genap MI Negeri Wirasaba Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015-2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* di kelas IV A Semester Genap MI Negeri Wirasaba ini berbeda dari metode *drill* yang biasa diterapkan oleh guru, di mana di kelas ini menggunakan kalender sebagai batasan dalam memberikan latihan. Namun dalam penerapannya tetap memperhatikan segala aspek yang ada di dalam metode *drill*. Berdasarkan penelitian, penerapannya -sudah sesuai dengan teori yang ada di dalam metode *drill*, antara lain a) teknik-teknik, b) tujuan penggunaan,c). syarat-syarat, d) hal-hal yang perlu diperhatikan, e) prinsip dan petunjuk, f) langkah-langkah. Adapun demikian tahapan yang telah dilaksanakan memang sudah cukup sesuai.

Kata Kunci : implementasi, metode drill, pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran	11
2. Prinsip-Prinsip Metode Mengajar.....	13

3. Faktor-faktor yang harus di Perhatikan dalam Pemilihan Metode Pembelajaran	15
4. Kedudukan Metode dalam Belajar Mengajar.....	19
B. Metode Drill	22
1. Pengertian Metode Drill	22
2. Teknik-Teknik Metode Drill	24
3. Tujuan Penggunaan Metode Drill	27
4. Syarat – syarat dalam Metode Drill.....	28
5. Hal – hal yang perlu Diperhatikan dalam Metode Drill	28
6. Prinsip dan Petunjuk Penggunaan Metode Drill	29
7. Langkah – langkah Metode Drill.....	31
8. Keunggulan dan Kelemahan Metode Drill.....	33
C. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits	36
1. Pengertian Al Qur'an Hadits	36
2. Fungsi Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits	37
3. Tujuan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits.....	38
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits	39
5. Rambu-rambu Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits	39
6. Alokasi Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits.....	40
D. Metode Drill dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43

C. Sumber Data	44
D. Metode Pengumpulan Data	45
E. Metode Analisis Data	46
 BAB IV IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM	
PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI KELAS IV A	
SEMESTER GENAP MI NEGERI WIRASABA	
A. Gambaran Umum MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja	
Kabupaten Purbalingga.....	48
1. Letak Geografis	48
2. Sejarah Berdirinya	49
3. Visi dan Misi	52
4. Struktur Organisasi	54
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	55
6. Sarana dan Prasarana	57
B. Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Al Qur'an	
Hadits di Kelas IV A Semester Genap MI Negeri Wirasaba	60
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
C. Penutup	71
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Dalam masyarakat yang peradabannya sangat sederhana sekalipun telah ada pendidikan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sering dikatakan bahwa pendidikan telah ada semenjak munculnya peradaban umat islam.¹

Pendidikan pada umumnya ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam filsafat pendidikan, yakni nilai atau norma yang dijunjung tinggi oleh suatu lembaga pendidikan.² Secara umum pendidikan di Indonesia juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan diperlukan dan dilaksanakan pertama kali oleh anggota keluarga, atau biasa disebut dengan pendidikan in-formal. Dengan

¹ Moh. Roqib, "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang,, 2009), hlm. 16.

² *Ibid*,..., hlm. 17.

³ Undang-Undang Sisdiknas, 2003, hlm. 5.

mempertimbangkan efektifitas dan efisien. Oleh karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua, akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan yang dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Lembaga pendidikan didesain dengan pertimbangan edukatif agar proses kependidikan berlangsung dengan mudah, murah, dan sukses sesuai tujuan yang disepakati dan ditetapkan bersama antara guru, lembaga pembelajaran, dan keluarga. Jika ditarik pada hal politik kewarganegaraan, kesepakatan ini menjadi keputusan Nasional yang dirumuskan menjadi Tujuan Pendidikan Nasional.⁴

Lembaga tersebut tidak lain adalah sekolah-sekolah yang ada saat ini. Di sekolah, dilaksanakan proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan peserta didik. Dalam pembelajaran yang demikian peserta didik tidak lagi ditempatkan dalam posisi pasif sebagai penerima bahan ajar yang diberikan guru tetapi sebagai subjek yang aktif, melakukan proses berfikir, mencari, mengurai, menggabung, menyimpulkan, dan menyelesaikan masalah.⁵

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah strategi yaitu harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut dengan metode mengajar. Teknik penyajian adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru.⁶

⁴ *Ibid...*

⁵ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, "*Konsep Strategi Pembelajaran*", (Bandung: PT. Reflika Aditama, 2009), hlm. 93.

⁶ Roestiyah NK, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 1

Metode mengajar itu sendiri adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar guru di dalam kelas, baik secara individu atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.⁷ Dalam mengajar, guru yang profesional tentunya mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih metode mengajar anak.

Tujuan guru menggunakan metode yang tepat dalam mengajar antara lain agar peserta didik mampu menerima pelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Apabila setelah menggunakan metode mengajar tetapi tidak mengalami perubahan, maka seorang guru harusnya peka terhadap apa penyebab tidak adanya perubahan tersebut. Oleh karena itu, ketika guru akan menggunakan metode dalam mengajar tentunya harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang harus dipertimbangkan dalam menerapkan metode mengajar.

Ilmu-ilmu yang diajarkan di dalam pendidikan yaitu ilmu umum dan ilmu agama. Ilmu umum antara lain, IPA, IPS, MTK, Bahasa Jawa, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia. Sedangkan ilmu agama antara lain, Aqidah Akhlak, Al Qur'an Hadits, Fiqih, dan SKI. Seperti yang sudah disebutkan, bahwa salah satu dari ilmu agama yaitu Al Qur'an Hadits.

Al Qur'an Hadits merupakan suatu ilmu pendidikan agama islam yang ada di semua jenjang pendidikan, baik dari sekolah rendah, menengah, dan

⁷ Sunhaji, "*Strategi Pembelajaran*", (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 39

tinggi. Dalam sekolah yang berstatus umum seperti SD, SMP, dan SMA/SMK, Al Qur'an Hadits ini tidak dijadikan mata pelajaran sendiri tetapi masuknya ke dalam mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Sedangkan dalam sekolah yang berstatus agama seperti MI, MTs, dan MA, Al Qur'an Hadits ini dijadikan mata pelajaran sendiri tidak digabung dengan ilmu agama yang lain.

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits itu sendiri adalah bagian dari mata pelajaran agama islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung di dalam Al Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah SWT.⁸ Dengan adanya mata pelajaran ini, anak-anak akan mampu memahami maksud dari makna dalam Al Qur'an dan Hadits. Hal tersebut tentunya sangat membantu anak dalam menjalani kehidupannya, karena semua perbuatan berpedoman pada Al Qur'an dan Hadits.

Dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits itu sendiri terdapat bermacam-macam materi yang diajarkan. Ada materi menghafal surat, mengartikan surat, menjelaskan makna yang terkandung dalam surat, mengartikan hadits, menjelaskan makna dan hikmah dari hadits tersebut. Hal itu merupakan upaya untuk memudahkan anak dalam memahami makna Al Qur'an dan Hadits. Pengajaran yang dilakukan oleh guru dapat dengan berbagai cara, sesuai dengan kemampuan guru dan peserta didik.

⁸ A. Qodri A. Azizy, "Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah", (Jakarta: Departemen Pendidikan Agama, 2004), hlm. 4.

Seperti yang dijelaskan diatas, salah satu yang dilakukan dalam mengajarkan materi Al Qur'an Hadits yaitu dengan menggunakan metode *drill*. Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 16 September 2015, didapatkan hasil bahwa di kelas IV A MI Negeri Wirasaba ini telah menggunakan metode *drill* (latihan) dalam mengajarkan materi Al Qur'an Hadits. Di mana guru memberikan latihan maksimal sebanyak jumlah tanggal pada hari itu. Dengan harapan peserta didik mampu mengetahui dan memahami materi yang diajarkan.⁹

Hal tersebut dilakukan karena anak-anak sedikit mengalami kesulitan dalam menghafal atau memahami pelajaran. Selain itu, anak juga ditantang untuk mampu memiliki pemikiran yang cerdas dan cepat tanggap. Setelah menggunakan metode *drill* tersebut, nilai siswa meningkat dari sebelumnya seperti yang dijelaskan oleh guru kelas IV A mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai peserta didik kelas IV A pada semester II tahun pelajaran 2014-2015, di mana pada semester I belum menggunakan metode *drill* dengan sistem kalender. Oleh karena itu, guru menggunakan metode *drill* ini dalam menjelaskan materi Al Qur'an Hadits.

Metode *drill* itu sendiri merupakan suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih peserta didik dengan memberikan kesempatan agar mereka memiliki suatu ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.¹⁰ Di mana awalnya guru hanya menggunakan metode *drill* biasa,

⁹ Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Nanang Qosim selaku wali kelas dan guru kelas IV A MI Negeri Wirasaba Purbalingga, tanggal 16 September 2015.

¹⁰ Nana Sudjana, "*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*", (Bandung: Sinar Baru, 2009), hlm. 86.

tetapi sekarang sudah dikombinasikan dengan kalender. Itu sesuai dengan yang diharapkan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Alasan peneliti memilih MI Negeri Wirasaba Purbalingga, karena sekolah tersebut merupakan salah satu dari MI Negeri yang ada di Purbalingga. Sedangkan di Purbalingga itu hanya ada 3 MI Negeri. Selain itu juga karena MI ini yang paling dekat dengan tinggal peneliti. Sekolah itu juga telah menggunakan tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional. Hal tersebut terbukti dengan pendidik yang telah mengenyam pendidikan yang cukup tinggi, ada yang S1 dan juga ada yang sudah S2.¹¹ Sekolah ini juga telah memiliki banyak prestasi. Selain itu, alasan peneliti memilih kelas IV A karena di sekolah itu yang menggunakan metode *drill* seperti sistem kalender ini hanya kelas tersebut. Kelas lain masih menggunakan metode *drill* yang seperti biasa.

Dengan keadaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang, ***“Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Kelas IV A Semester Genap MI Negeri Wirasaba Purbalingga Tahun Pelajaran 2015-2016”*** sejauh mana implementasi metode *drill* di MI Negeri Wirasaba khususnya pada kelas IV A yang mengacu pada kegiatan mengajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajarannya.

¹¹ Hasil wawancara dengan dengan Bapak Muslimin selaku Wakil Kepala Sekolah MI Negeri Wirasaba Purbalingga, tanggal 24 Maret 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:” Bagaimana Implementasi Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Al Qur’an Hadits di Kelas IV A Semester Genap MI Negeri Wirasaba Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015-2016?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang implementasi metode *drill* dalam pembelajaran Al Qur’an Hadits di kelas IV A semester genap MI Negeri Wirasaba Purbalingga.

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Memberikan informasi bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran Al Qur’an Hadits.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai aplikasi terhadap ilmu yang telah penulis tekuni selama mengikuti kuliah di IAIN Purwokerto.
- b. Menambah hasanah perpustakaan di IAIN Purwokerto, khususnya dalam bidang PGMI.
- c. Memberi kesempatan kemungkinan menindaklanjuti hasil penelitian ini.
- d. Memberikan kesempatan kepada penulis berikutnya untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang disajikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan.

Dalam skripsi Safril Munfadhil (2010) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Sholat dengan Menggunakan Metode *Drill* di kelas III di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Tahun Ajaran 2009/2010”. Penelitian tersebut sama-sama menggunakan metode *drill*, bedanya hanya pada mata pelajarannya dan pokok bahasan. Penelitian tersebut menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan sholat pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan peneliti menggunakannya dalam pembelajaran Al Qur’an Hadits.

Skripsi Asfiatul Ismah (2012) yang berjudul “Penggunaan Metode *Drill* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan perkalian dan pembagian di MI Nurul Huda Karang Kandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun pelajaran 2011/2012”. penelitian tersebut sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan metode *drill*. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang menjadi objek penelitian.

Srkipsi Tri Endah Retno Ningsih (2014) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pembagian sebagai Pengurangan Berulang melalui Metode *Drill* di Kelas II MI Muhammadiyah 01 Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014”, penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang metode *drill*, tetapi terdapat perbedaan di

aspek dan mata pelajarannya. Penelitian tersebut meneliti tentang aspek peningkatan prestasi dengan metode *drill* dan pada mata pelajaran matematika.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti membaginya menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan. Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan, pada sub bab pertama dalam bab ini meliputi: pengertian metode pembelajaran, prinsip-prinsip metode mengajar, faktor – faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode pembelajaran, dan kedudukan metode dalam belajar mengajar. Kemudian pada sub bab kedua berisi tentang: pengertian metode *drill*, teknik-teknik metode *drill*, tujuan penggunaan metode *drill*, syarat – syarat dalam metode *drill*, hal – hal yang perlu diperhatikan dalam metode *drill*, prinsip dan petunjuk penggunaan

metode *drill*, langkah – langkah metode *drill*, kelebihan dan kelemahan metode *drill*. Pada sub bab ketiga berisi: pengertian Al Qur’an Hadits, fungsi mata pelajaran Al Qur’an Hadits, tujuan mata pelajaran Al Qur’an Hadits, ruang lingkup mata pelajaran Al Qur’an Hadits, rambu – rambu mata pelajaran Al Qur’an Hadits, dan alokasi mata pelajaran Al Qur’an Hadits. Pada sub bab keempat berisi metode *drill* dalam pembelajaran Al Qur’an Hadits.

Bab III akan dijelaskan metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV pembahasan hasil penelitian yang meliputi Letak geografis MI Negeri Wirasaba, Sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarana dan prasarana, dan implementasi metode *drill* dalam pembelajaran Al Qur’an Hadits.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang dalam penelitian tersebut, saran, dan penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang implementasi metode *drill* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas IV A semester genap MI Negeri Wirasaba Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2015-2016 ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa implementasi metode *drill* yang diterapkan oleh guru kelas IV A ini memiliki keunikan, yaitu menerapkan metode *drill* dengan menjadikan kalender sebagai batasan dalam memberikan latihan. Di mana guru dalam memberikan latihan dengan cara mengulang materi pelajarannya maksimal sejumlah tanggal pada hari itu, jika pada hari itu tanggal 2 maka guru hanya boleh mengulang pelajaran sebanyak 2 kali. Hal itu sekaligus menjadi tantangan dan motivasi bagi anak dalam belajar.

Dalam menerapkan metode *drill* ini, guru mendapat beberapa dorongan dan hambatan. Dorongan tersebut antara lain, mendorong anak untuk mau belajar di rumah, memberikan tantangan pada anak, dan memberikan nuansa baru dalam proses pembelajaran. Sedangkan hambatannya antara lain, guru lupa memberitahukan kepada anak tentang pertemuan berikutnya, anak memiliki kemampuan rendah, dan penerapan kalenderisasi pada materi pelajaran yang cukup banyak.

Oleh karenanya, guru selalu melakukan evaluasi setelah selesai pembelajaran. Hal ini dilakukan agar pada pertemuan berikutnya guru dapat

menerapkan metode ini dengan lebih baik lagi. Guru juga selalu memperhatikan segala hal atau aspek yang ada dalam metode *drill*, baik syarat-syarat, langkah-langkah, prinsip, dan lain sebagainya. Walau menggunakan sistem kalender, guru tidak pernah mengabaikan segala hal yang harus ada dalam penerapan metode *drill* ini. Penerapan metode yang seperti ini cukup tepat digunakan di kelas ini. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai anak-anak kelas IV A.

B. Saran

Saya selaku peneliti menyarankan kepada:

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah untuk mampu mengontrol semua kinerja guru baik dari segi kedisiplinan, profesionalitas, dan terutama dalam proses pembelajaran.

2. Guru Kelas IV A

Guru agar mampu menggunakan metode pembelajaran dengan tepat dan benar. Sehingga prestasi anak dapat meningkat dan ilmunya dapat bermanfaat. Namun dalam menggunakan metode pembelajaran tentunya harus memperhatikan segala aspek yang ada di dalamnya, tidak asal dalam menggunakan metode pembelajaran, seperti metode *drill* sistem kalender ini. Guru juga tidak boleh lupa untuk memberitahukan kepada siswanya tentang pertemuan berikutnya.

3. Orang Tua Siswa

Orang tua harus memberikan motivasi dan dukungan kepada anak saat di rumah. Anak harus diingatkan dan selalu didampingi saat belajar. Jika menggunakan metode *drill* ini, orang tua harus mengingatkan tentang pertemuan berikutnya.

4. Siswa

Siswa harus mampu mengikuti alur metode *drill* ini. Harus selalu mengingat tentang pertemuan berikutnya. Jika menemui kesulitan, segera minta bantuan kepada guru atau orang tua.

C. Penutup

Puji syukur selalu peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya bagi hamba-hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, beliau lah yang telah banyak mencurahkan waktunya untuk umatnya, dan senantiasa mengajarkan umatnya untuk mengarungi dunia dengan ilmu dan pengetahuan.

Kemudian peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, semoga apa yang telah dilakukan dapat dicatat sebagai amal baik dan mendapatkan balasan berupa pahala dai Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa dibutuhkan agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik dan benar. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Purwokerto, 4 Agustus 2016

Peneliti,



Eka Sulistiani
NIM. 1223305029

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung:CV. Amrico.
- A. Azizy, A. Qodri. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Agama.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiyah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djajadisastra, Jusuf. 1982. *Metode-Metode Mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fata, Choirul. 2006. *Cinta Al Quran dan Hadits untuk Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: PT. Tiga Serangkai.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: TERAS.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzzakir. 2006. *Ilmu Penndidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Roestiyah NK. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roqib,Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.

- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Yogyakarta: MITRA MEDIA.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Undang-Undang Sisdiknas, 2003.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Ciputat Press.
- Usman, Basyiruddin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Ciputat Press.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairini, dkk. 1977. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

IAIN PURWOKERTO